

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *intellectual capital* menggunakan *value added capital employed* (VACA), *value added human capital* (VAHU), *structural capital value added* (STVA) dan *good corporate governance* menggunakan kepemilikan asing, dewan komisaris independen secara simultan dan parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *software Eviews*. Strategi pada penelitian ini yaitu studi kasus dengan keterlibatan penelitian minimal dan metode pengumpulan data menggunakan observasi. Sampel pada penelitian ini sebanyak 54 yang terdiri dari 9 perusahaan dengan periode penelitian selama 6 tahun menggunakan metode *purposive sampling*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) *Value Added Capital Employed* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (2) *Value Added Human Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (3) *Structural Capital Value Added* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. (4) Kepemilikan asing tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. (5) Dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. (6) *Value Added Capital Employed*, *Value Added Human Capital*, *Capital Value Added*, kepemilikan asing, dewan komisaris independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019.

Kata Kunci : Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Asing, Kinerja keuangan (ROA), *Structural Capital Value Added* (STVA), *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU).